



## Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah

Salma Hayfa Victoria, Popon Srisusilawati\*

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 4/10/2024

Revised : 16/12/2024

Published : 25/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 99 - 106

Terbitan : Desember 2024

### ABSTRAK

Praktik dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan pihak manajemen (agen) di bank umum syariah berangkat dari teori agensi sebagai bagian atas pemenuhan kepentingan para *stakeholder* lainnya selain pemilik diharapkan mampu meminimalisir biaya keagenan dengan menguatnya kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan yang berdampak pada meningkatnya *Return on Assets* yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder laporan tahunan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 dan studi pustaka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 4 Bank Umum Syariah yaitu Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan BCA Syariah. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda yang diolah menggunakan program aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan nilai Uji F sebesar  $0,012563 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah.

**Kata Kunci :** CSR; ROA; Bank Umum Syariah.

### ABSTRACT

The practice and disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) by management (agents) in Islamic commercial banks stem from agency theory, aiming to fulfill the interests of various stakeholders aside from the owners. This approach is expected to minimize agency costs by strengthening stakeholders' trust in the company, which in turn impacts the improvement of Return on Assets (ROA). This study aims to determine the effect of CSR on ROA in Islamic Commercial Banks for the period 2018-2022. The research employs a quantitative approach using secondary data sourced from the annual reports of Islamic Commercial Banks for the period 2018-2022 and literature studies. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in the selection of four Islamic Commercial Banks: Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, and BCA Syariah. The data analysis technique utilizes multiple linear regression tests processed using the EViews 12 application. The results indicate that the F-test value is  $0.012563 < 0.05$ , which means the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted, indicating that CSR significantly affects the ROA of Islamic Commercial Banks.

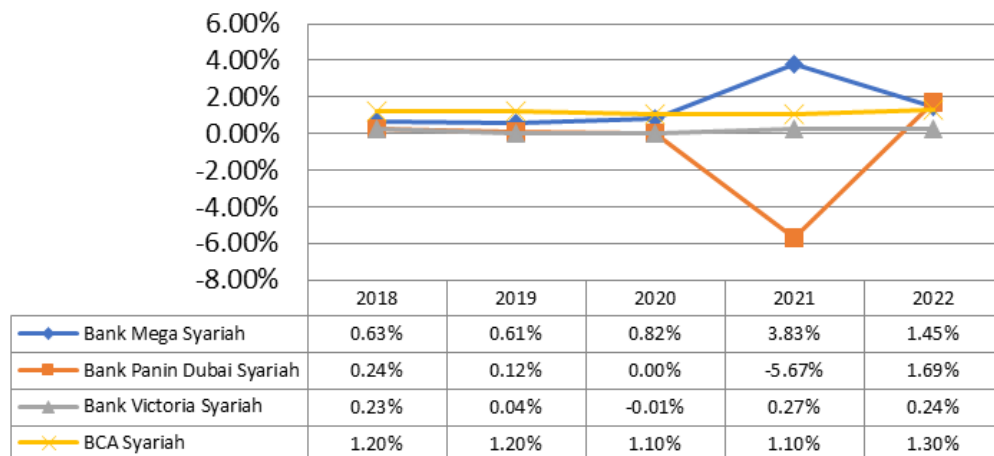
**Keywords :** CSR; ROA; Islamic Commercial Banks.

Copyright© 2024 The Author(s).

### A. Pendahuluan

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang bertujuan menghasilkan keuntungan untuk keberlangsungan hidup lembaga dengan cara menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan terhadap nasabah yang membutuhkan dan layak menerimanya. Sebagai lembaga keuangan syariah, dalam aktivitas operasionalnya bank syariah harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip syariah. (Ilyas, 2021; Mahkota & Manggala, 2024)

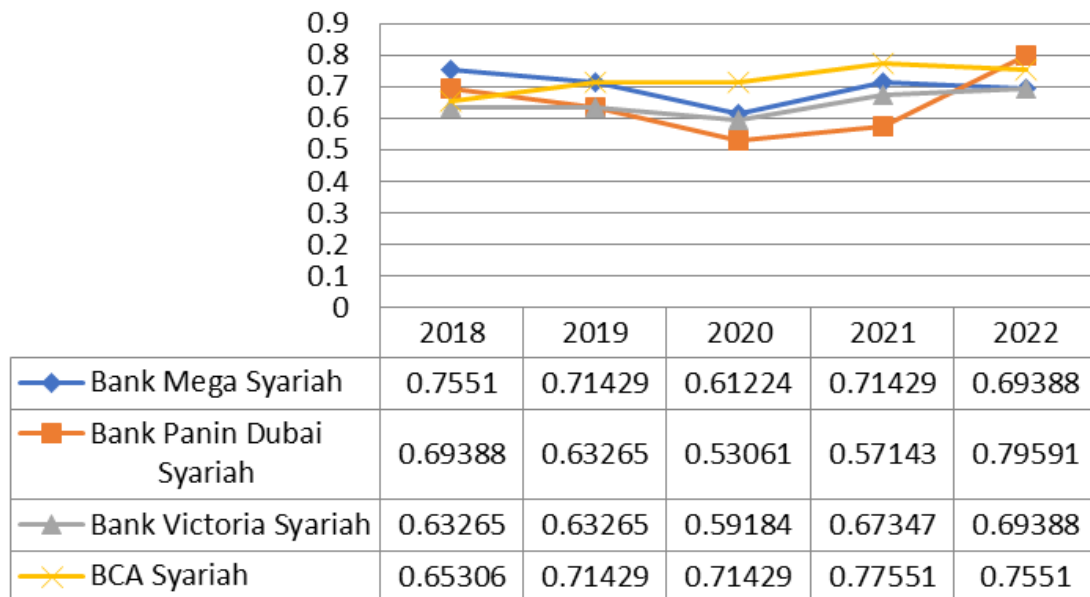
Keuntungan yang diperoleh bank pada periode tertentu dilaporkan dalam kinerja keuangan yang memuat berbagai laporan yang dianalisis dengan berbagai rasio. Dari berbagai jenis rasio yang ada, *return on asset* (ROA) yang terdapat dalam profitabilitas merupakan indikator rasio paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan bank. Sebab ROA mengukur kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang miliki untuk menghasilkan laba bersih. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva. (Siswanto, 2021) Semakin besar ROA, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank, sebab tingkat return semakin besar. Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan penilaian berdasarkan ROA selaku nilai profitabilitas bank yang diukur dengan aset yang perolehan dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. (Hermawan & Goh, 2018) Adapun kondisi ROA yang diperoleh BUS yang menjadi sampel penelitian di tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi yang tidak stabil, sebagai berikut:



**Gambar 1:** Perkembangan ROA BUS 2018-2022 Berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Setiap Bank

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu di antaranya menurut Shooma Fikri Albaasith dkk. (Fikri Albaasith et al., 2024) dan Dwi Yuliana Rahayu dkk. (Rahayu et al., 2020) faktor prediktor non keuangan yang dapat mempengaruhi ROA yaitu pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bank umum syariah.

*Corporate Social Responsibility* adalah praktik bisnis yang bertujuan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, selain mencapai tujuan laba. Praktik CSR yang efektif dapat berdampak positif terhadap ROA perbankan syariah. (Rahayu et al., 2020) Pelaksanaan dan pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks yang dikembangkan oleh Soraya Fitria dan Dwi Hartanti. (Fitria & Hartanti, 2010) Pengungkapan CSR di perbankan syariah merupakan pengungkapan semua informasi yang berhubungan pemenuhan kewajiban bank terhadap semua stakeholders dengan tujuan mendapat keridaan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. (Meutia, 2021) Pelaksanaan CSR bermanfaat memperkuat brand positioning, meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan, menyelesaikan masalah sosial, serta membangun hubungan yang tulus antara perusahaan dengan masyarakat. (Nasir, 2020) Adapun perkembangan CSR Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:



**Gambar 2:** Perkembangan CSR BUS Periode 2018-2022 Berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Setiap Bank

Berdasarkan data ROA dan CSR yang diuraikan di atas terdapat fluktuasi menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas CSR selaku faktor non keuangan yang diyakini dapat mempengaruhi ROA. Meskipun penerap CSR diharapkan dapat meningkatkan ROA, hasil penelitian dan data empiris menunjukkan adanya ketidaksesuaian. Terdapat bank yang menerapkan CSR dengan baik namun tidak diikuti dengan peningkatan ROA yang signifikan, sementara bank lainnya justru menunjukkan hasil yang berlawanan. Hal tersebut senada dengan penelitian terdahulu di antaranya penelitian Robi Maulana M. Dkk. (Maulana M et al., 2023) serta Medy Putri Maulidina dan Rizal Pahlevi (Maulidia & Fahlevi, 2022) yang menyatakan bahwa pelaksanaan CSR di Bank Umum Syariah belum dilaksanakan dengan maksimal serta tidak berdampak pada ROA. Di sisi lain, berdasarkan hasil penelitian Trian Fisman Adisaputra (Adisaputra, 2021) praktik CSR yang diukur menggunakan ISR berpengaruh signifikan pada ROA yang menunjukkan bahwa peningkatan CSR berdampak pada meningkatnya ROA dan indikator dalam ISR yang sesuai dengan prinsip syariah lebih sesuai untuk menilai praktik CSR di bank umum syariah serta Ana Santika (Santika, 2019) yang menyatakan bahwa semakin luas pengungkapan CSR bank umum syariah, maka semakin besar pula ROA nya.

Adapun teori yang digunakan untuk menghubungkan antar variabel dalam penelitian ini yaitu teori agensi yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling yang menjelaskan hubungan antara pihak yang diberi wewenang oleh pemilik perusahaan yaitu manajer (agen) dengan pemilik perusahaan (prinsipal) dengan asumsi bahwa setiap pihak termotivasi oleh kepentingan pribadi yang dapat memicu konflik keagenan, biaya keagenan, dll. (Suaidah, 2020) Dalam teori agensi seorang agen berorientasi pada profit dan memiliki CSR yang harus dipertanggungjawabkan kepada prinsipal. Motivasi berorientasi pada profit merupakan konsekuensi logis bagi para agen untuk meningkatkan *shareholder value* sebagai pertanggungjawaban ekonomi dan hukum dari hubungan principal-agent. Oleh sebab itu, teori agensi menempatkan prinsipal di atas kepentingan *stakeholders* yang lain. CSR adalah menjalankan aktivitas bisnis yang menghasilkan laba dengan cara yang tidak melanggar etika dan ketentuan hukum. Tekanan terhadap etika dan hukum menunjukkan bahwa manajemen juga harus memiliki orientasi yang baik terhadap kepentingan *stakeholders* lainnya selain pemilik. Orientasi tersebut yang menunjukkan dimensi CSR dalam teori agensi. (Yuliana & Djalaluddin, 2019) Dalam konteks CSR, konflik kepentingan dapat muncul jika tindakan CSR memerlukan pengorbanan sumber daya atau laba yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan prinsipal. Di sisi lain, pengungkapan CSR diperlukan untuk meminimalisir masalah keagenan dan meningkatnya biaya keagenan yang ditanggung oleh bank umum syariah. (Muhammad Setyo Bawono, 2022; Wulandari & Ibrahim, 2024)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return on Assets*

(ROA) Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisa dampak dan pengaruh CSR terhadap ROA, untuk menjelaskan hubungan antara CSR terhadap ROA dan untuk mengetahui bagaimana CSR mempengaruhi ROA.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang datanya dinyatakan dalam angka yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, yang menitikberatkan pada analisis hubungan sebab-akibat dari berbagai variabel yang ada. (Priadana & Sunarsi, 2021; Sugiyono, 2018)

### Jenis Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari sumber lain berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2018-2022 yang dipublikasikan di website masing-masing Bank Umum Syariah dan di Otoritas Jasa Keuangan.

### Populasi dan pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah dan BCA Syariah. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode untuk memperoleh informasi dari sasaran sampel tertentu yang disengaja oleh peneliti untuk mewakili populasi yang diamati dengan ketentuan sebagai berikut, Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam website resmi Bank Umum Syariah yang bersangkutan atau website resmi lainnya periode 2018-2022. Bank Syariah yang merupakan Bank Syariah Swasta Umum Nasional yang tidak mengubah nama perusahaan selama periode 2018-2022. Bukan anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Beroperasi sebagai Bank Umum Syariah lebih dari 10 tahun.

### Metode pengumpulan data

#### Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen berupa laporan tahunan bank umum syariah. Dalam laporan tahunan tersebut juga terdapat pengungkapan kegiatan CSR yang diukur menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Indeks yang terdiri dari 49 pengungkapan dalam 5 sub tema yaitu Investasi dan Keuangan, Produk dan Jasa, Tenaga Kerja, Sosial dan Lingkungan yang dikembangkan oleh Soraya Fitria dan Dwi Hartanti. (Fitria & Hartanti, 2010) Hasil analisis terhadap indikator tersebut kemudian dihitung dengan perhitungan skoring di mana, nilai 0 jika tidak ada pengungkapan terkait item tersebut. Nilai 1 jika tidak ada pengungkapan terkait item tersebut. Hasil skoring tersebut kemudian diubah menjadi persentase menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase skoring ISR Indeks} = \frac{\text{Hasil Skoring ISR}}{\text{Nilai Maksimum ISR}} \times 100\% \quad (1)$$

Adapun *return on assets* dalam laporan tahunan bank dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \quad (2)$$

### Metode analisis data

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian adalah Uji Pemilihan Model, Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Data Panel dan Pengujian Hipotesis.

Uji ini untuk menentukan model terbaik di antara tiga model regresi yaitu *common effect*, *fixed effect* atau *random effect* menggunakan tiga uji pemilihan model:

#### Uji Chow

Untuk menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi data panel antara model fixed effect apabila probabilitas *cross section*  $F < 0,05$  atau common effect (OLS) apabila probabilitas *cross section*  $F > 0,05$ .

#### Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *fixed effect* apabila probabilitas *cross section random*  $< 0,05$  atau *random effect* apabila probabilitas *cross section random*  $> 0,05$ .

#### Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk memilih antara model yang paling tepat digunakan antara *common effect* apabila nilai P Value pada Breusch-Pagan  $> 0,05$  atau random effect apabila nilai P Value pada Breusch-Pagan  $< 0,05$ .

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data berupa jumlah data, nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

#### Uji Asumsi Klasik

Pada regresi data panel yang memiliki satu variabel independen (X), uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS hanya menggunakan uji heteroskedastisitas sebab uji normalitas pada dasarnya bukan merupakan syarat *Best Linier Unbias Estimator* (BLUE) sehingga tidak harus dilakukan sedangkan uji autokorelasi tidak dibutuhkan pada data *cross section* dan data panel karena hanya terjadi pada data *time series*, kemudian multikolinieritas perlu dilakukan hanya pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel independen. (Napitupulu et al., 2021)

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier dengan kriteria jika nilai prob.  $> 0,85$  maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Data Panel dan Pengujian Hipotesis

Persamaan regresi metode *common effect* dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + e \quad (3)$$

Di mana Y merupakan ROA (variabel dependen), a = Kostanta dari model regresi, b = koefisien regresi yang merupakan besarnya perubahan variabel Y akibat perubahan tiap unit variabel X,  $X_1 = CSR$ , kemudian e = Error term.

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan hipotesis:

- Ho diterima dan Ha ditolak bila prob. F statistik  $> 0,05$  (tidak berpengaruh).
- Ho ditolak dan Ha diterima bila prob. F statistik  $\leq 0,05$  (berpengaruh).

#### Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar persentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* ( $R^2$ ) yang telah terkoreksi. (Priyatno, 2022)

## C. Hasil dan Pembahasan

### Pemilihan Model

#### Uji Chow

Berdasarkan hasil uji chow, diketahui probabilitas dari nilai *cross section* F yaitu  $0,4386 > 0,05$  menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *common effect model*.

#### Uji Hausman

Berdasarkan hasil uji chow, diketahui probabilitas dari nilai *cross section* F yaitu  $0,2904 > 0,05$  menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *common effect model*.

#### Uji LM

Berdasarkan hasil yang tertera pada metode Breusch pagan diketahui nilai P Value  $0,6650 > 0,05$  menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *common effect model*.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan ke tiga hasil uji pemilihan model maka hasil uji terakhir yang dipilih yaitu *common effect model*.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, diperoleh 20 data observasi pada Bank Umum Syariah 2018-2022 yaitu:

Variabel ROA yang memiliki nilai minimum sebesar  $-5,670000$  yaitu Bank Panin Dubai tahun 2021 sedangkan yang memiliki nilai maksimum sebesar  $0,38300$  yaitu Bank Mega Syariah tahun 2021. Adapun nilai rata-rata sebesar  $0,5195$  dan nilai standar deviasi sebesar  $1,7024$ .

Variabel CSR yang memiliki nilai minimum sebesar  $0,530610$  terjadi pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2020 sedangkan nilai maksimum sebesar  $0,79591$  terjadi pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2022. Adapun nilai rata-rata sebesar  $0,67755$  dan nilai standar deviasi sebesar  $0,06994$ .

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai R-squared nya sebesar  $0,130114$  dan nilai probabilitasnya sebesar  $0,118187$  lebih besar dari  $0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  (tidak terdapat heterokedastisitas) diterima dan  $H_a$  (terdapat heterokedastisitas) ditolak.

#### Analisis Regresi Data Panel, Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi

##### Persamaan Regresi Metode *Common Effect*

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -8.500 + 12.312x_1 \quad (4)$$

Arti angka-angka tersebut adalah sebagai berikut:

Konstanta sebesar  $-8,500$ ; artinya jika nilai CSR ( $X_1$ ) adalah  $0$ , maka besar nilai ROA ( $Y$ ) negatif sebesar  $-8,500$ .

Koefisien regresi variabel CSR ( $X_2$ ) sebesar  $13,764$ ; artinya setiap peningkatan sebesar  $1$  satuan, maka akan meningkatkan ROA ( $Y$ ) sebesar  $13,764$  satuan. Dengan kata lain, ada pengaruh positif dari CSR terhadap ROA di mana semakin tinggi nilai CSR maka semakin tinggi pula ROA yang diperoleh.

#### Uji F

Nilai prob. (F-statistic)  $0,012563 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai *Adjusted R Squared* sebesar  $0,260265$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model yaitu CSR mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ROA sebesar  $26\%$  dan sisanya yaitu sebesar  $74\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data menggunakan oleh EViews 12, diperoleh hasil penelitian bahwa CSR yang diukur menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks sebesar  $0,012563 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan CSR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA berpengaruh positif



terhadap ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang diukur oleh ISR Indeks sejalan dengan teori agensi. Sebab teori agensi dalam penerapan CSR yang baik dapat menurunkan biaya keagenan dan mengurangi konflik antara pemilik dengan manajemen di mana dana dan sumber daya yang dikerahkan pihak manajemen untuk melakukan praktik CSR mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat citra bank umum syariah, dan meningkatkan kepercayaan stakeholder yang tercermin dari meningkatnya ROA yang mana peningkatan keuntungan tersebut kembali pada pemilik bank.

Dari segi keuntungan, bank yang lebih banyak melakukan CSR lebih unggul dibanding kompetitornya yang tidak terlalu banyak melakukan CSR. Hal tersebut membuktikan bahwa CSR merupakan bagian dari praktik bisnis etis dengan karakteristik yang baik sebab menghasilkan eksternalitas positif yang dapat menjamin ROA pada jangka panjang. Selain itu, ROA yang tinggi mendorong agen untuk memberikan informasi yang lebih detail untuk menyakinkan para *stakeholder* terkait keuntungan perusahaan serta kompensasi bagi pihak manajemen.

Adanya Islamic Social Reporting (ISR) Indeks sebagai indikator yang menunjukkan seberapa besar pertanggungjawaban sosial bank umum syariah kepada para *stakeholder* mampu membantu bank menjaga citranya kepada publik. Citra tersebut termasuk kepatuhan terhadap syariat yang harus dijamin penerapannya oleh Bank Umum Syariah sebagai pembeda dengan Bank Konvensional di mana terdapat sub tema aktivitas riba, aktivitas gharar, aktivitas zakat dan peran dewan pengawas syariah yang terdapat dalam tema investasi dan keuangan, serta aktivitas sadaqqa/sumbangan, aktivitas waqaf dan aktivitas qard syariah yang terdapat dalam tema sosial. ISR menggambarkan fungsi sosial bank umum syariah baik dari persepektif hukum positif maupun agama Islam. Fungsi Sosial dan fungsi komersial yang melekat pada bank umum syariah dapat diintegrasikan sehingga saling menguntungkan.

## Daftar Pustaka

- Adisaputra, T. F. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 733–753. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.7997>
- Fikri Albaasith, S., Cholid Mawardi, M., & Diah Fakhriyyah, D. (2024). Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Bank Pada Kinerja Perbankan. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 318–324.
- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 46.
- Hermawan, A., & Goh, T. S. (2018). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan* (1st ed.). Adhi Sarana Nusantara.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Mahkota, N. C., & Manggala, I. (2024). Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Kepercayaan Nasabah pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Cilegon Ahmad Yani. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 43–52. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3723>
- Maulana M, R., Rusdiana, A., & Fitrotul Azizah, U. (2023). Factors Affecting Profitability: Empirical Study of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2022 Period. *Finance and Business Management Journal*, 1(2), 37–47. <https://doi.org/10.31949/fbmj.v1i2.7818>
- Maulidia, M. P., & Fahlevi, R. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 13(1), 65–86. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v13i1.4454>
- Meutia, I. (2021). *Menata Pengungkapan CSR pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*. Deepublish.

- Muhammad Setyo Bawono. (2022). Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5468–5481.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EViews*. Madenatera.
- Nasir, M. (2020). *Etika dan Komunikasi dalam Bisnis Dalam Tinjauan Al-Qur'an, Filosofis dan Teoritis* (1st ed.). CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan EViews*. Cahaya Harapan.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Santika, A. (2019). Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 119–131. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.9870>
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar MANAJEMEN KEUANGAN DASAR*. Universitas Negeri Malang.
- Suaidah, Y. M. (2020). *Good Corporate Governance Dalam Biaya Keagenan Pada Sistem Perbankan Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Wulandari, A., & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh BOPO, FDR, CAR, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3748>
- Yuliana, I., & Djalaluddin, A. (2019). *Corporate Social Responsibility*. UIN-Maliki Press.